

RIP

(RENCANA INDUK PENGEMBANGAN)

KAMPUS ITBM POLMAN

2020-2040



**INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MUHAMMADIYAH
POLEWALI MANDAR
2022**



REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MUHAMMADIYAH POLEWALI MANDAR

Nomor : 026/III.3/AU/F/2022

Tentang

PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) INSTITUT

TEKNOLOGI DAN BISNIS MUHAMMADIYAH POLEWALI MANDAR

- Menimbang : Bahwa Rencana Induk Pengembangan (RIP) Merupakan program-program strategis yang menjadi acuan dan Pedoman penyelenggaraan pengembangan dan peningkatan kualitas tata kelola Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar untuk kurung waktu 20 (Dua Puluh) Tahun.
- Mengingat: : a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional
b. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
g. SK. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI No.741/M/2020 tentang Pendirian INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MUHAMMADIYAH POLEWALI MANDAR;
- Memperhatikan Hasil rapat pimpinan Institusi dan lembaga tentang pembahasan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar , 4 Januari 2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan **KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT TTEKNOLOGI DAN BISNIS MUHAMMADIYAH POLEWALI MANDAR TENTANG PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MUHAMMADIYAH POLEWALI MANDAR**

- Pertama : Penetapan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini
- Kedua : Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar dalam lampiran ini menjadi acuan dan tolak ukur yang dilaksanakan dan dicapai Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan
- Keempat : Jika dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan atau perubahan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Polewali
Pada Tanggal 15 Februari 2022
Rektor,



Ir. Nursahdi Saleh, S.M, S.T., M.Si
NBM. 274293

SAMBUTAN REKTOR

Bismillahirrahmaanirrahim

Pujian hanya milik Allah SWT semata. Sholawat dan salam semoga selalu diberikan kepada insan mulia Muhammad SAW. Berkat rahmat-Nya, Allah telah memberikan inspirasi, pemikiran kepada tim penyelaras sehingga dapat menyelesaikan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar 2020-2040 sesuai rencana semula.

Tujuan dari penyusunan RIP ini adalah untuk memberikan arah, petunjuk jalan implementasi, bagi rektor dan sivitas akademika dalam rangka pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar ke depan, sesuai dengan visi, misi, tujuan pedoman matan cita- cita Persyarikatan Muhammadiyah. Tentu saja RIP ini harus ditindaklanjuti dengan adanya penyusunan Rencana strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) dari masing-masing unit/biro mulai dari tingkat Institusi hingga ke tingkat program studi. Di samping itu, RIP ini disusun dalam rangka memenuhi standar akreditasi institusi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Tidak lupa, mengucapkan terima kasih kepada semua pihak sivitas akademika yang telah memberikan masukan, kritikan dan harapan mulai dari BPH, Warek, Lembaga, Kaprodi, Pusat, biro, dan *stakeholder* lainnya. Terutama tim penyelaras RIP Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar 2020-2040 yang telah bekerja keras, bekerja cerdas dan bekerja ikhlas sehingga dapat menyelesaikan RIP ini dengan baik.

Akhir kata, RIP ini masih banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu kritik, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan. Terima kasih.

Polewali , 15 Februari 2022

Rektor



Ir. Nursahdi Saleh, S.M, S.T., M.Si
NBM. 274293

I. HASIL ANALISIS SWOT

Hasil analisis SWOT Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran, serta Strategi Pencapaiannya menunjukkan bahwa Rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran jelas dan terukur. Visi, misi, dan tujuan dapat tersosialisasi melalui berbagai media maupun kegiatan yang ada termasuk usaha ITBM POLMAN yang telah merintis hubungan dengan lembaga lain, perusahaan, dan masyarakat. Dengan didukung oleh dosen pembina yang rata-rata sudah S2 dan peluang tenaga praktisi yang terlibat, pembenahan kurikulum harus tetap dilakukan secara kontinyu dan diberikan tambahan kurikulum lokal yang disesuaikan dengan kebutuhan. Namun beberapa hal juga harus mendapatkan penekanan yaitu mengoptimalkan keluasan dan peluang yang ada untuk mencapai Visi, Misi, dan Tujuan dengan selalu mengikuti perkembangan dunia industri. Menyusun program tahunan sebaik-baiknya guna menyerap anggaran yang disediakan. Giat membina hubungan baik dengan para pelaku usaha yang ada di sekitar Polewali Mandar dan daerah sekitarnya, serta sedapat mungkin memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat yang membutuhkan. Selanjutnya adalah mengeliminasi kelemahan dan ancaman dengan meningkatkan layanan akademik sebaik-baiknya.

Analisis tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu menunjukkan bahwa mekanisme tata pamong, struktur dan job deskripsinya terdeskripsi dengan jelas. Struktur organisasi relatif sederhana dengan garis konsultatif dan koordinatif yang jelas. Personil pemegang jabatan dan unsur pelaksana rata-rata mempunyai kemampuan manajerial dan kapasitas keilmuan yang baik. Pimpinan dan seluruh unsur pelaksana relatif menyatu dan mau berjalan bersama untuk mengembangkan kampus. ITBM POLMAN telah menerapkan kerjasama yang efektif dan meningkatkan konsolidasi diantara seluruh pelaksana semua unit dan prodi demikian juga kewenangan dan tanggung jawab setiap orang yang ada di ITBM POLMAN sudah cukup jelas sehingga dapat memberi peluang untuk dapat merencanakan strategi model pengambilan keputusan yang lebih cepat, efisien dan efektif. Sistem pengelolaan management ITBM POLMAN juga telah tersedia baik yang berkaitan dengan dokumen perencanaan maupun implementasinya. Sistem layanan non akademik juga telah disusun dan didokumentasikan dengan baik. Tersedia sarana komunikasi

pengelolaan lewat rapat rutin, koordinasi, dan komunikasi nonformal lainnya. Demikian juga Lembaga Penjaminan Mutu ITBM POLMAN telah memiliki dokumen mutu (Standar mutu, prosedur mutu, instruksi kerja, sasaran mutu, dll). LPM juga telah memiliki struktur organisasi lengkap dengan perangkat yang diperlukan. Namun demikian beberapa hal yang juga harus menjadi perhatian adalah menguatkan kerjasama yang efektif dalam meningkatkan konsolidasi diantara seluruh pelaksana di ITBM POLMAN. Merencanakan strategi yang tangguh dalam mewujudkan *Effective Team Building*. Melaksanakan monev secara periodik di lingkup unit dan Program Studi, guna menemukan *problem solving* yang tepat. Melakukan perencanaan dengan koordinasi yang matang dengan semua unsur. Selalu berfikir terbuka dengan segala masukan yang ada baik internal dan eksternal. Selalu mengedepankan kepentingan meraih visi dan cita-cita bersama. Meningkatkan kompetensi penyelenggara jaminan mutu. Melakukan perbaikan secara periodik model kontroling dan monitoring pelaksanaan SOP dan selalu melakukan desiminasi hasil audit mutu kepada stakeholder.

Hasil analisis SWOT mahasiswa menunjukkan bahwa sistem penerimaan mahasiswa sudah dilakukan secara kontinyu yang ditangani oleh UPT PMB. Prosedur promosi memiliki keterkaitan dengan semua Program Studi yang ada di ITBM POLMAN dimana semua lapisan masyarakat dimungkinkan masih bisa menjangkau untuk bisa daftar di semua Program Studi. ITBM POLMAN juga telah memiliki semua jenis penyaluran bakat dan minat yang mampu menarik mahasiswa baru. Dosen-dosen di Program Studi sangat antusias terhadap pembinaan mahasiswa khususnya di luar perkuliahan. Masa studi mahasiswa rata-rata empat tahun dengan IPK rata-rata diatas tiga. Masa tunggu memperoleh pekerjaan pertama sangat pendek yaitu 0.2 bulan dengan kebanyakan mahasiswa sudah kerja sebelum lulus baik wirausaha maupun bekerja di berbagai instansi/ perusahaan. ITBM POLMAN juga terus menguatkan kualitas mahasiswa, maka diperlukan upaya-upaya lanjutan diantaranya adalah melakukan sosialisai pada mahasiswa tentang pentingnya bimbingan akademik demikian juga peningkatan etos belajar & atmosfer akademik bagi mahasiswa. Peningkatan kegiatan pengembangan dan pendalaman materi akademik baik berupa hard skill dan soft skill dan perancangan kurikulum yang sesuai kebutuhan user/ stakeholder. Pengadaan pelatihan kewirausahaan bagi alumni sehingga menjadikan kewirausahaan sebagai visi yang harus dijabarkan dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Dari sisi Sumber Daya Manusia, hasil analisis menunjukkan bahwa ITBM POLMAN telah memiliki sistem rekrutmen calon dosen yang transparan dan profesional. ITBM POLMAN saat ini juga telah memiliki sejumlah dosen berusia produktif dimana kompetensi (bidang keahlian) dosen sesuai dengan bidang ilmu masing-masing. Dalam hal pengembangan SDM ITBM POLMAN telah memiliki sistem acuan pengembangan SDM yang jelas. Agar dapat selalu memenuhi standart yang dipersyaratkan maka diperlukan upaya lanjutan yang dianggap penting diantaranya adalah selalu melakukan prioritas perbaikan dan merealisasi sistem pengembangan tenaga dosen dan karyawan secara konsisten. Selalu meningkatkan kerjasama dengan industri sebagai tempat aplikasi teori. Melakukan regenerasi secara baik sesuai kebutuhan dan kompetensi dan selalu memenuhi rasio jumlah mahasiswa dan dosen untuk prodi yang besar sesuai prosedur yang ada.

Dalam hal Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik, analisis SWOT menyimpulkan bahwa kurikulum telah berbasis kompetensi dan muatan kurikulum telah disesuaikan dengan visi dan misi ITBM POLMAN. Kurikulum selalu diperbarui secara periodik dengan telah menyiapkan implementasi KKNi di semua program studi. Keterlibatan stakeholders berperan aktif dengan baik dalam penyusunan kurikulum. Dalam hal pembelajaran tingkat kehadiran dosen dalam perkuliahan baik. Kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran cukup memadai dalam menunjang proses akademik. Angka kehadiran juga cukup tinggi dalam kelas dan tanggapan baik dari mahasiswa tentang kemampuan para pengajar (rekap kuisisioner). Terdapat buku pedoman pembelajaran berupa GBPP dan SAP. Untuk memastikan bahwa aspek kurikulum dan pembelajaran berjalan dengan baik maka tetap diperlukan penekanan muatan kurikulum yang selalu diperbaiki secara periodik dengan memperhatikan faktor kebutuhan pasar. Bekerjasama dalam lokakarya penyusunan kurikulum dengan PT lain dengan cara menghimpun secara periodik kebutuhan alumni dan pengguna secara baik. Membuat sebaran kurikulum yang tidak terlalu berat sehingga memudahkan mahasiswa menguasai kompetensinya. Selanjutnya adalah memenuhi kebutuhan modul-modul pembelajaran baik di kelas maupun di laboratorium. Untuk memaksimalkan mutu pembelajaran maka diperlukan peningkatan komitmen bersama dalam keaktifan proses pembelajaran dengan selalu memberi motivasi serta kemandirian mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi, hasil analisis dapat dipaparkan bahwa program kerja yang telah disusun juga telah direncanakan dalam rencana anggaran tahunan. Sistem pengelolaan anggaran yang berlaku adalah terpusat di Institut sehingga lebih terkontrol dan transparan dengan demikian ITBM POLMAN telah memiliki prosedur penganggaran dan pembiayaan yang jelas. Terdapat sarana & prasarana akademik dan administrasi yang memadai dari segi jumlah dan kondisinya. Sarana perkuliahan di kelas ber-AC dan dilengkapi dengan OHP serta LCD dengan dilengkapi akses intranet dan Internet (*wireless*) secara langsung. Terdapat sarana & prasarana sistem informasi memadai dari segi jumlah dan kondisinya dengan peralatan hardware dan software yang memadai ditambah ketersediaan bandwidth. Agar dapat mempertahankan ketersediaan sarana dan prasarana tersebut maka ITBM POLMAN memerlukan upaya-upaya sebagai berikut menyusun perencanaan kegiatan yang lebih matang terkait dengan penggunaan dana agar dapat melakukan efisiensi terhadap penggunaan anggaran dalam kondisi prioritas. Melakukan penguatan dana-dana hibah dari swasta/ pemerintah. Mengembangkan badan usaha milik kampus. Selalu melakukan peningkatan perawatan sarana dan prasarana yang ada. Mengoptimalkan penggunaan infrastruktur bagi layanan mahasiswa. Melakukan pembangunan gedung untuk menambah jumlah kelas, peningkatan kapasitas IT dalam pembelajaran, mengoptimalkan penggunaan IT bagi layanan mahasiswa, serta penambahan bandwidth seiring dengan bertambahnya pengguna setiap tahun akademik.

Selanjutnya hasil analisis SWOT Penelitian, Pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama, dapat disimpulkan bahwa kemauan dan motivasi dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian cukup tinggi. Tersedianya lembaga LPPM dan LPM ITBM POLMAN sehingga memungkinkan meningkatnya minat mahasiswa ikut berperan dalam event ilmiah. Adanya jaringan yang memungkinkan peluang ragam kegiatan pengabdian masyarakat. Jumlah kerjasama dalam negeri dan luar negeri yang memadai. Upaya-upaya tanpa henti yang dapat dilakukan ITBM POLMAN adalah selalu memotivasi suasana penelitian sebagai wadah pengaplikasian tridarma dengan penciptaan kerjasama antara pemerintah, industri & Perguruan tinggi terhadap penelitian publik sehingga dosen & mahasiswa selalu aktif dalam event-event penelitian guna penambahan wawasan. Mempublikasikan hasil kerjasama secara rutin dan melakukan tindak lanjut Kerja sama yang saling membantu peningkatan SDM,

penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

II. Visi

Visi ITBM Polewali Mandar adalah Menjadi pusat pendidikan **tersier** untuk pembangunan pedesaan dan perkotaan di kawasan Timur Indonesia paling lambat 2030.

III. Misi

- (1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dengan memiliki keunggulan dalam bidang teknologi dan bisnis dengan implementasi nilai-nilai Islam berbasis **Pendidikan Tersier**
- (2) Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat meningkatkan kesejahteraan manusia berbasis **Pendidikan Tersier**
- (3) Menyelenggarakan pengelolaan perguruan tinggi yang amanah berbasis **Pendidikan Tersier**
- (4) Menyelenggarakan civitas akademika dalam kehidupan yang Islami berbasis **Pendidikan Tersier**
- (5) Menyelenggarakan kerjasama dengan pihak lain yang saling menguntungkan berbasis **Pendidikan Tersier**

IV. Tujuan

- (1) Menghasilkan lulusan yang beriman, bertaqwa, dan menguasai iptek yang mampu bersaing dalam lingkup regional, nasional, dan internasional berbasis **Pendidikan Tersier**
- (2) Menghasilkan produk riset yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan bisnis berbasis **Pendidikan Tersier**
- (3) Mewujudkan pengelolaan yang terencana, terorganisir, produktif, efektif, efisien, dan terpercaya untuk menjamin keberlanjutan ITBM POLEWALI MANDAR berbasis **Pendidikan Tersier**
- (4) Menjalin kerjasama dengan pihak lain dalam lingkup regional, nasional dan internasional untuk pengembangan pendidikan dan penelitian berbasis **Pendidikan Tersier**
- (5) Mewujudkan civitas akademika yang mampu menjadi teladan dalam kehidupan masyarakat dengan pelaksanaan kehidupan yang Islami berbasis **Pendidikan Tersier**

V. RPJP (Rencana Pengembangan Jangka Panjang)

Pengembangan jangka panjang ITBM POLMAN terangkum dalam dokumen Rencana Pengembangan ITBM POLMAN 2020-2040. Lima tahapan dalam Rencana Jangka Panjang Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar selama 15 tahun (2020 sampai 2035) ini merupakan bagian awal dari program pengembangan pada Renstra yaitu mulai dari tahun 2020-2024. Rencana pengembangan ini dibutuhkan untuk dijadikan pegangan dan panduan terhadap terlaksananya proses kepemimpinan dan manajemen kampus yang tetap berpegang pada model pendidikan *The Realistic Education* yaitu proses pengembangan pendidikan yang didasarkan pada problematika yang nyata untuk membekali mahasiswa agar mampu siap hidup. Konsep *The Realistic Education* ini akan dikembangkan di ITBM POLMAN mulai tahun 2020 sebagai tahun berdirinya kampus dan akan berupaya mengembangkan untuk dijadikan sebagai panduan pengembangan ITBM POLMAN dalam memproses setiap fase kepemimpinan selama empat tahunan.

Rencana Pengembangan jangka panjang ini meliputi lima tahunan tahapan pengembangan yang terdiri dari tiga fase yaitu 1) *Tahap Penguatan Tata Kelola Organisasi Institusi, unggul dan Islami*. 2) *Tahap Penguatan Kampus*. 3) *Tahap Penguatan Kualitas output dan outcome dan Menjadi Institut Pendidikan Tersier untuk Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan di Kawasan Timur Indonesia*. 4) *Tahap Penguatan Mutu Institut Berdaya Saing Nasional*. 5) Tahap Penguatan Mutu Institut secara Internasional

1. Penguatan Tata Kelola Organisasi, Unggul dan Islami (2020-2024)

Penguatan dan penataan organisasi ini menfokuskan pada beberapa aspek yang menjadi prioritas pengembangan selama empat tahun mulai 2020 sampai 2024 yaitu:

- a. Terwujudnya pembelajaran dengan nilai keislaman dan keindonesiaan, sehingga terbentuk manusia berakhlaqul karimah, serta terpupuk keikhlasan melaksanakan *amar ma'ruf nahi munkar*.
- b. Tercapainya penguasaan dan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dijiwai oleh nilai Islam serta relevan dengan perkembangan global.
- c. Terwujudnya kehidupan civitas akademik yang ditopang oleh nilai-nilai keislaman dan keilmuan yang menjunjung tinggi kebenaran, keadilan, kejujuran, kesungguhan (keikhlasan), inovatif, kritis-konstruktif, terbuka, tanggap terhadap

perubahan.

- d. Tercapainya peningkatan reputasi yang terakreditasi di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Tercapainya pengembangan ITBM POLMAN menuju *Integrated University*
- f. Tercapainya kemandirian Institut di bidang SDI, keuangan dan sarana secara efektif dan efisien.
- g. Tercapainya good governance dalam sistem manajemen.
- h. Tercapainya peningkatan berkelanjutan kapasitas kerjasama dan pengembangan usaha.

2. Penguatan Layanan Kampus (2024-2028)

- a. Terbentuknya lulusan yang religious dengan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah.
- b. Terpenuhinya standar infrastruktur utama pendukung yang untuk menopang konsep *The Realistic Education*.
- c. Terbentuknya sistem tata kelola Institut yang kredibel, akuntabel, bertanggung dan memenuhi aspek keadilan.
- d. Terpenuhinya standar Pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan rasio prodi.
- e. Tumbuhnya atmosfir akademik dan non akademik antar bidang/disiplin ilmu atau pun sesama bidang ilmu.
- f. Terwujudnya prodi baru di ITBM POLMAN.
- g. Implementasi kurikulum KKNi secara optimal di semua program studidengan menginternalisasikan nilai-nilai keislaman, kewirausahaan dan penguatan *soft skill*.
- h. Tumbuhnya pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dikalangan civitas akademika.
- i. Tumbuhnya kualitas dan kuantitas penelitian, Haki, Paten, dan lain-lain., dan pengabdian masyarakat yang memenuhi rasio jumlah dan standar luaran secara minimal.
- j. Tumbuhnya kualitas dan kuantitas kerjasama yang saling menguntungkan baik di dalam negeri maupun luar negeri terutama dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

k. Terwujudnya sumber-sumber pendanaan pengembangan unit usaha dibawah prodi maupun Institut.

3. Penguatan Kualitas output dan outcome dan Menjadi Institut Pendidikan Tersier untuk pembangunan pedesaan dan perkotaan di Kawasan Timur Indonesia (2028-2032)

- a. Terpenuhinya SDM dosen berkualifikasi doctor di semua prodi.
- b. Terpenuhinya rasio kebutuhan karyawan, laboran, dan tenaga yang berkualitas.
- c. Terpenuhinya pusat studi dan pusat keahlian sebagai basis entrepreneurship dalam The Realistic Education.
- d. Implementasi kurikulum KKNi dengan penekanan kemandirian, keunggulan, dan jiwa yang tinggi di semua program studi.
- e. Terpenuhinya standar pembelajaran SCL di semua Prodi.
- f. Terpenuhinya standar pembelajaran dengan integrasi IT di semua proses pembelajaran.
- g. Terwujudnya otonomi keilmuan yang mapan.
- h. Terwujudnya kualitas dan kuantitas penelitian, Haki, dll., dan pengabdian masyarakat sesuai rasio dosen.
- i. Tumbuhnya kualitas dan kuantitas kerjasama secara berkelanjutan.

VI. Penguatan Mutu dan Pengakuan Institut secara nasional (2032-2036)

- a. Terpenuhinya infrastruktur dengan standar ISO 9001:2008.
- b. Terwujudnya semua akreditasi prodi dengan kategori baik.
- c. Implementasi KKNi secara kontinyu dan berkelanjutan serta terukur (disertai dengan penyusunan buku ajar berbasis KKNi untuk setiap bidang kajian) dengan melibatkan semua dosen ITBM POLMAN.
- d. Peningkatan penggunaan Teknologi Informasi dalam proses layanan akademik dan non akademik secara maksimal.
- e. Terpenuhinya kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat (dengan basis tema penelitian dan pengabdian yang mutakhir) dan dipublikasikan pada jurnal terakreditasi nasional minimal setiap dosen satu setiap tahunnya.
- f. Tumbuhnya kualitas dan kuantitas kerjasama baik di dalam negeri maupun luar negeri secara berkelanjutan dan berkualitas terutama pada bidang penerbitan jurnal dan seminar-seminar.

VII. Pengakuan mutu Institut secara internasional (2036-2040)

- a. Terpenuhinya infrastruktur yang memadai dan berstandar internasional sesuai dengan persyaratan standar penyelenggaraan pendidikan secara internasional.
- b. Terpenuhinya layanan akademik dan non akademik yang dapat diakui secara internasional dan dibuktikan dengan peningkatan nilai akreditasi internasional (ISO versi terbaru).
- c. Implementasi KKNi secara kontinyu dan berkelanjutan serta terukur (disertai dengan penyusunan buku ajar berbasis KKNi untuk setiap bidang kajian) dengan melibatkan semua dosen ITBM POLMAN dan diterbitkan dalam buku referensi.
- d. Meningkatnya jumlah mahasiswa internasional yang studi di ITBM POLMAN minimal 15% dari total jumlah mahasiswa karena ITBM POLMAN telah diakui dunia tentang penerapan model *entrepreneurship yang realistic*.
- e. Peningkatan Penggunaan Teknologi Informasi dalam proses layanan akademik dan non akademik secara maksimal (dibuktikan dengan ranking peringkat webometrics dalam 1000 besar perguruan tinggi di dunia).
- f. Terpenuhinya kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat (dengan basis tema penelitian dan pengabdian yang mutakhir) dan dipublikasikan pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional minimal setiap dosen tersitasi dalam index SCOPUS.
- g. Tumbuhnya kualitas dan kuantitas kerjasama baik di dalam negeri maupun luar negeri secara berkelanjutan dan berkualitas terutama pada bidang penerbitan jurnal dan seminar-seminar, pertukaran dosen, secara internasional baik di tingkat Asia dan Eropa, serta Dunia.

Untuk merealisasikan tahapan dan prosedur di setiap tujuan dan sasaran selama lima tahapan dalam setiap empat tahunan tersebut diperlukan strategi khusus yang dapat difungsikan secara realistis, comprehensive, dan fleksibel sehingga semua sasaran dalam kurun waktu dua puluh tahun tersebut dapat diraih dengan baik. Strategi pencapaian Road Map ITBM POLMAN tersebut dapat dijelaskan dalam diagram 1 sebagai berikut:



Gambar 1.1 Rencana Pengembangan ITBM POLMAN

Pada gambar 1.1 tentang rencana pengembangan ITBM POLMAN diatas dapat dijelaskan bahwa kelima tahapan dalam kurun waktu empat tahunan tersebut merupakan langkah atau tahapan yang saling menguatkan. Dimulai dengan tahapan Penataan Organisasi tahun 2020 sampai dengan 2024 merupakan fondasi dalam meraih sasaran Penguatan Layanan pada tahun 2024 sampai dengan 2028. Demikian juga penataan organisasi dan penguatan layanan adalah fondasi dalam meraih penguatan output dan outcome pada tahun 2028 sampai dengan 2032. Selanjutnya untuk meraih pengakuan nasional di tahun 2032 sampai 2036 diperlukan fondasi yang kuat tentang penataan organisasi, penguatan layanan, penguatan output dan outcome. Tahap berikutnya yaitu pengakuan internasional pada tahun 2036 sampai dengan 2040 hanya dapat diraih bila ITBM POLMAN telah memiliki fondasi keempat aspek dibawahnya yaitu penataan organisasi, penguatan layanan, penguatan output dan outcome, serta pengakuan secara nasional. Setiap fase pengembangan selama empat tahunan ini dilakukan dengan menyusun Renstra ITBM POLMAN.

Polewali, 15 Februari 2022

Rektor,

Ir. Nursahdi Saleh, S.M, S.T., M.Si

NBM. 274293